

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, rasio produktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover*, memiliki kemampuan memprediksi peringkat obligasi tingkat ketepatan yang diperoleh dalam memprediksi peringkat obligasi dengan dua kategori yaitu *investment grade* (1,2,3,4) dan *non-investment grade* (5,6,7,8), pada tahun 2013 mencapai 54,0% dengan nilai *Zcu* sebesar 0,459, sedangkan pada tahun 2015 mencapai 42,9% dengan nilai *Zcu* sebesar 0,290. Dengan demikian fungsi diskriminan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi khususnya bagi perusahaan non jasa keuangan di Indonesia.
2. Likuiditas, profitabilitas dan produktivitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan non jasa keuangan yang terdaftar di PT PEFINDO, dan merupakan rasio yang paling dominan dalam memprediksi peringkat obligasi sebab memiliki nilai signifikansi likuiditas 2013 (0,012), profitabilitas 2013 (0,045) dan produktivitas 2015 (0,000) lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa pada tahun 2013,2014

dan 2015 rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, hasil uji diperoleh nilai signifikansi 0,249, 0,303, dan 0,900 lebih besar dari 0,05. Rasio likuiditas pada tahun 2014 dan 2015 yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, hasil uji diperoleh nilai signifikansi 0,835 dan 0,806 lebih besar dari 0,05. Rasio profitabilitas pada tahun 2014 dan 2015 yang diproksikan dengan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, hasil uji diperoleh nilai signifikansi 0,664 dan 0,880 lebih besar 0,05. Rasio produktivitas pada tahun 2013 dan 2014 yang diproksikan dengan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, hasil uji diperoleh nilai signifiaknsi 0,422 dan 0,256 lebih besar dari 0,05

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk obligasi hendaknya memerhatikan peringkat obligasi perusahaan yang bersangkutan, karena peringkat tersebut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi emiten hendaknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maka akan mengakibatkan peringkat obligasi yang baik, sehingga akan berdampak pada daya jual perusahaan yang tinggi